

Hubungan antara Kegiatan Bermain dengan Perkembangan Emosi Anak Pada Kelompok Bermain PAUD Terpadu Ananda SKB Bondowoso Tahun Pelajaran 2012-2013

(relation between the activity of playing with the development of children's Emotion on the playgroup integrated Ananda SKB Bondowoso years lessons 2012-2013)

Linda Maqfirah, A.T Hendrawijaya, dan Khutobah
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail : DPU@unej.ac.id

Abstrak

Kegiatan bermain akan mempengaruhi perkembangan emosi anak usia dini. Namun faktanya tidak semua kegiatan bermain mempengaruhi perkembangan emosi anak, sehingga hasilnya apabila anak usia dini dapat melalui kegiatan bermain dengan baik maka perkembangan emosi anak akan baik pula, begitu pula sebaliknya apabila mereka tidak melalui kegiatan bermain tidak secara baik maka hasilnya akan tidak baik pula. Sehingga menimbulkan pertanyaan adakah hubungan antara kegiatan bermain dengan perkembangan emosi anak pada kelompok bermain PAUD Terpadu Ananda SKB Bondowoso tahun pelajaran 2012-2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan antara kegiatan bermain dengan perkembangan emosi anak pada kelompok bermain PAUD Terpadu Ananda SKB Bondowoso. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan menggunakan data primer berupa observasi pada 40 kelompok bermain PAUD Terpadu Ananda SKB Bondowoso, dan data sekunder berupa dokumentasi perkembangan emosi. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan kriteria yaitu hadir pada saat diadakan observasi secara langsung dilapangan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan perhitungan komputer dengan *software* SPSS (*Statistical Program for Social Science*) v.15 for windows dan analisis korelasi product moment untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan bermain dengan perkembangan emosi anak pada kelompok bermain PAUD Ananda SKB Bondowoso tahun pelajaran 2012-2013. Selain itu kegiatan bermain peran adalah indikator yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan emosi kelompok bermain. Sehingga sangatlah tepat jika dikatakan bahwa dengan bermain secara tepat dan benar akan mempengaruhi perkembangan emosi anak pada kelompok bermain PAUD Terpadu Ananda SKB Bondowoso.

Kata Kunci: kegiatan bermain, perkembangan emosi, kelompok bermain PAUD terpadu

Abstract

*Play activities will affect the development of early childhood emotions. But the fact is not all play activities influenced the development of children's emotions, so the result in early childhood can be through play activities with the development of the child's emotions are good then it would be good also, and vice versa when they aren't through play activities is not good then the result will be not good anyway. So that begs the question is there a relationship between play activities with the child's emotional development in early childhood playgroup Integrated Ananda SKB Bondowoso 2012-2013 school year. This study aims to determine whether or not a significant relationship between play activities with the child's emotional development in early childhood playgroup Integrated Ananda SKB Bondowoso. This research is quantitative, and using primary data in the form of observations of early childhood playgroups Integrated 40 SKB Bondowoso Ananda, and secondary data in the form of documentation of emotional development. The samples in this study used purposive sampling dengan kriteria: present at the time of the direct field observation. Data analysis was performed using computer calculations with SPSS software (*Statistical Program for Social Science*) for Windows v.15 and product moment correlation analysis to test the hypothesis. The results showed that a significant relationship exists between play activities with the child's emotional development in early childhood playgroup Ananda SKB Bondowoso 2012-2013 school year. In addition it is a role-playing activity indicator is very influential on the development of the group's emotional play. So that it is accurate to say that the play correctly and will affect the emotional development of children in early childhood playgroup Integrated Ananda SKB Bondowoso.*

Keywords: Play activities, emotional development, early playgroup Integrated

Pendahuluan

Kegiatan bermain di Kelompok bermain PAUD Terpadu Ananda SKB Bondowoso lebih menitik beratkan pada sarana atau alat-alat yang digunakan dalam bermain untuk mengembangkan perkembangan emosi kelompok bermain tersebut. Artinya jika sarana yang digunakan lebih banyak, maka akan berdampak positif bagi kelompok bermain untuk mengembangkan emosi mereka dengan sangat baik [1], seperti halnya dari hasil observasi yang dilakukan jumlah alat bermain hanya terdiri 1 set sedangkan untuk masing-masing kelas terdiri dari 10 anak, sehingga anak harus bergantian dalam memainkan alat-alat bermain tersebut, akan tetapi ada juga sebagian anak yang berusia sekitar 2-3 tahun masih kebanyakan berebutan sehingga hal seperti ini dapat berdampak negatif dan juga positif bagi kelompok bermain di PAUD Terpadu Ananda SKB Bondowoso. Dikatakan positif karena anak akan belajar bersabar dalam menunggu giliran saat bermain dan tidak saling berebutan hal ini telah dilakukan oleh anak yang berusia 4-6 tahun, tetapi ada juga sebagian anak yang berusia 2-3 tahun yang sudah mampu bersabar dalam menunggu giliran dan tidak berebutan satu sama lain. Sedangkan dikatakan negatif karena anak-anak yang tidak dapat mengontrol emosi akan marah-marah, tidak dapat bersabar, mengamuk, ada juga yang menangis dan tidak mau bermain lagi dengan teman sebayanya dikarenakan mainan yang diinginkannya telah diambil terlebih dahulu oleh temannya sehingga hal ini menyebabkan dampak negatif bagi perkembangan emosi anak karena tidak ingin bergaul dengan teman sebayanya dan mereka akan mudah sekali marah-marah karena hal yang diinginkannya tidak dapat terpenuhi. Hal ini telah terbukti pada sebagian anak yang berusia dari 2-6 tahun. Selain itu setiap anak memiliki perkembangan emosi yang berbeda-beda [2], sehingga tidak hanya sarana yang berperan penting namun para pendidik atau pamong lebih sangat berperan penting untuk memberikan pembelajaran dalam bentuk kegiatan bermain bagi para peserta didik untuk mengembangkan perkembangan emosi peserta didik, oleh karena itu pamong harus lebih bersabar dalam mendidik anak.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu apakah ada hubungan yang signifikan antara kegiatan bermain dengan perkembangan emosi anak usia dini di PAUD Terpadu Ananda SKB Bondowoso tahun pelajaran 2012-2013. Selain itu, tujuan penelitian juga telah ditetapkan bahwa penelitian ini fokus untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan antara kegiatan bermain dengan perkembangan emosi anak usia dini di PAUD Terpadu Ananda SKB Bondowoso tahun pelajaran 2012-2013. Sehingga dari paparan di atas, maka dapat diambil hipotesis, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan bermain dengan perkembangan emosi anak usia dini di PAUD Terpadu Ananda SKB Bondowoso tahun pelajaran 2012-2013. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang bersangkutan dalam penelitian.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Terpadu Ananda SKB Bondowoso yang beralamat di Jalan Letnan Rantam 01 Bondowoso Komplek Stadion E.J Magenda Kelurahan Badean Kecamatan Bondowoso, dengan waktu penelitian dari bulan Februari sampai Juni tahun 2013. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan rancangan korelasional yaitu metode untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, dengan sumber data yaitu kelompok bermain di PAUD Terpadu Ananda SKB Bondowoso tahun pelajaran 2012-2013. Pencarian hasil data primer dilakukan menggunakan data yang langsung diambil dari sumbernya, yaitu berupa pedoman observasi. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling karena peneliti memiliki kriteria-kriteria tertentu dalam pengambilan sampelnya [3]. Adapun kriteria yang dipergunakan untuk mendapatkan sampel adalah kelompok bermain di PAUD Terpadu Ananda SKB Bondowoso dan aktif mengikuti kegiatan bermain di PAUD Terpadu Ananda SKB Bondowoso. Sebelum melakukan analisis data hasil penelitian diperlukan adanya persiapan pengolahan data. Kegiatan pengolahan data penelitian ini dilaksanakan setelah data-data yang diperlukan terkumpul semuanya. Kegiatan pengolahan data seperti editing, coding, scoring dan yang terakhir tabulating. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif yang bersifat korelasi bivariate. Cara menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau keaslian suatu instrument, sebelum instrument diberikan kepada responden maka peneliti terlebih dahulu menguji validitas instrument [4]. Semua butir-butir pada instrument tersebut di uji melalui bantuan perhitungan komputer yaitu Program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) v.15 for windows. Pada pengelolaan instrumen dicari item-item yang benar-benar valid dan sesuai untuk diberikan pada responden yang berjumlah 40 orang. Dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{kritik}$. Sedangkan dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{kritik}$ untuk r_{kritik} sebesar 0.648. Sedangkan untuk mengetahui uji reliabilitas sebagai nilai r hasil adalah nilai "Cronbach's Alpha" ketentuannya adalah apabila $r_{Alpha} > r_{tabel}$, maka butir dalam instrumen tersebut reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diketahui besarnya nilai reliabilitas untuk variable X dan Y sebesar 0,990 dengan N adalah 10 diketahui r tabel sebesar 0,648, sehingga dapat disimpulkan bahwa data reliabel dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik korelasi product moment. Data dianalisis untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan antara Kegiatan bermain dengan perkembangan emosi kelompok bermain di PAUD Terpadu Ananda SKB Bondowoso tahun pelajaran 2012-2013 Korelasi product moment merupakan teknik pengukuran tingkat hubungan

antara dua variabel yang datanya berskala interval [5]. Untuk mempermudah pengolahan data, peneliti menggunakan bantuan Program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) v.15 for windows.

Adapun kriteria yang digunakan $N = 40$ dengan harga Rho dengan taraf kepercayaan 95% sebesar 0,312, yaitu.

- 1) Hipotesis kerja (H_a) diterima jika harga Rho hitung \geq harga Rho kritik artinya H_0 ditolak;
- 2) Hipotesis nol (H_0) diterima jika harga Rho hitung $<$ harga Rho kritik artinya H_a ditolak.

Hasil Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara variabel kegiatan bermain (X) dengan perkembangan emosi (Y) adalah dengan membandingkan antara hasil Rho hitung dengan Rho tabel. Berdasarkan hasil dari analisis data diperoleh hasil sebagai berikut.

Tingkat Koefisien korelasi antara kegiatan bermain dengan perkembangan emosi kelompok bermain dengan rincian antara kegiatan bermain peran dengan perkembangan emosi kasih sayang terdapat tingkat korelasi yang sangat kuat 0,950, antara kegiatan bermain peran dengan perkembangan emosi ingin tahu terdapat tingkat korelasi kuat 0,778, antara kegiatan bermain peran dengan perkembangan emosi gembira terdapat tingkat korelasi kuat 0,775, antara kegiatan bermain peran dengan perkembangan emosi kesukaan terdapat tingkat korelasi kuat 0,770, selanjutnya untuk kegiatan bermain balok dengan perkembangan emosi kasih sayang terdapat tingkat korelasi sangat kuat 0,910, antara kegiatan bermain balok dengan perkembangan emosi ingin tahu terdapat tingkat korelasi kuat 0,756, antara kegiatan bermain dengan perkembangan emosi gembira terdapat tingkat korelasi kuat 0,704, antara kegiatan bermain balok dengan perkembangan emosi kesukaan terdapat tingkat korelasi kuat 0,703.

Jika diperhatikan dari indikator kegiatan bermain, aspek peran yang memiliki hubungan yang sangat kuat dengan perkembangan emosi. Perkembangan emosi tentu akan dimiliki individu berdasarkan dari kegiatan bermain yang disampaikan oleh pamong dalam bentuk pembelajaran kepada anak usia dini.

Berdasarkan hal itu, yang paling sesuai diterapkan dalam proses kegiatan bermain anak pada kelompok bermain PAUD Terpadu Ananda SKB Bondowoso untuk mendapatkan perkembangan emosi yang maksimal adalah kegiatan bermain peran, karena bermain peran adalah hal yang paling utama dalam mengembangkan perkembangan emosi anak usia dini, dengan bermain peran dapat mengetahui bagaimana seorang anak memerankan perannya dengan berbagai macam ekspresi seperti rasa senang, takut, sedih, marah, cemas, ingin tahu, rasa sayang, dan lainnya sehingga hal ini dapat melatih perkembangan emosi anak dengan baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan bantuan Program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) v.15 for windows, diperoleh harga r hitung sebesar 0,924, maka apabila dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan $N = 40$ sebesar 0,312, ternyata r hitung $>$ r kritik sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja diterima, artinya terdapat hubungan antara kegiatan bermain dengan perkembangan emosi anak pada kelompok bermain PAUD Terpadu Ananda SKB Bondowoso tahun pelajaran 2012-2013. Kemudian setelah dikonsultasikan pada tabel interpretasi koefisien korelasi, nilai r hitung sebesar 0,924 berada pada kelas interval 0,80 - 1,000 artinya hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah sangat kuat. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara kegiatan bermain dengan perkembangan emosi pada anak kelompok bermain PAUD SKB Bondowoso tahun pelajaran 2012-2013.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bermain memiliki hubungan yang signifikan dengan perkembangan emosi dengan r hitung sebesar 0,924 $>$ r tabel sebesar 0,312 dengan interpretasi koefisien korelasi yang sangat kuat. Artinya proses bermain yang diberikan oleh pendidik di tempat belajar peserta didik (sekolah) berdampak terhadap proses perkembangan emosi anak usia dini. Hal ini akan berdampak juga pada aktivitas dan semua jenis perkembangan yang ada dalam diri anak seperti perkembangan motorik, sosial, komunikasi, kemandirian, dan juga emosi anak yang dapat tumbuh dan berkembang sepanjang hidup mereka. Karena dari waktu ke waktu tingkat ketergantungan akan perkembangan emosi dalam diri mereka akan berubah pada rentang usia tertentu.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan bermain dengan perkembangan emosi anak pada kelompok bermain PAUD Terpadu Ananda SKB Bondowoso tahun pelajaran 2012-2013. Selain itu kegiatan bermain peran adalah indikator yang paling berpengaruh terhadap perkembangan emosi anak pada kelompok bermain PAUD Ananda SKB Bondowoso, sehingga peran pamong, orang tua atau lingkungan terhadap tumbuhnya perkembangan emosi pada anak sejak usia dini merupakan suatu hal yang penting. Hal ini mengingat bahwa perkembangan emosi pada anak tidak bisa terjadi dengan sendirinya. Anak perlu dukungan, seperti sikap positif dan latihan-latihan bermain menuju perkembangan emosi, agar kedepannya anak dapat mengontrol emosi yang kurang baik sehingga menjadi pribadi yang lebih baik. Selain itu juga diharapkan Bagi pendidik PAUD Terpadu Ananda SKB Bondowoso hendaknya lebih memperhatikan sikap dan perkembangan emosi anak, sehingga pendidik lebih mudah untuk mengembangkan emosi anak dengan baik dan juga memperhatikan masalah belajar yang dihadapi peserta didik, untuk itu perlu adanya program serta suatu

tambahan-tambahan pelajaran baik yang bersifat individu maupun yang bersifat kelompok bagi anak yang mengalami kesulitan belajarnya.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti yakni Linda Maqfirah mengucapkan terima kasih kepada para Dosen Pembimbing yaitu Drs. H. Arief Tukiman Hendrawijaya, SH. M. Kes dan Dra. Khutobah, M.Pd. yang telah memberikan pengarahan serta solusi atas setiap permasalahan yang peneliti hadapi. Tidak lupa pula, peneliti menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. H. Burhan Miftah, M.Pd selaku plt kepala UPTD SKB Bondowoso beserta seluruh staf dan karyawan karyawan yang telah membantu dan memberikan kerjasamanya dan memberikan kesempatan juga bantuan bagi peneliti selama pelaksanaan penelitian.

Daftar Pustaka

- [1]Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Ditaman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta
- [2]Hurlock, Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan Edisi kelima*. Jakarta: Erlangga
- [3]Masyhud, S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- [4]Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

